

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang bertujuan menciptakan suasana pembelajaran bagi peserta didik agar aktif berkembang dengan potensi dalam dirinya. Potensi tersebut di antaranya sikap spiritual, keagamaan, kendali diri, pengetahuan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan Pendidikan dimaksudkan untuk mencerdaskan generasi bangsa melalui pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mendorong keinginan peserta didik untuk terus berkembang.

Salah satu proses yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran baik pengetahuan maupun keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tentu saling beriringan karena hal tersebut terjadi apabila pembelajaran yang telah direncanakan dapat terlaksana. Hal tersebut menjadi pendorong untuk peserta didik agar dapat mengikuti dan menciptakan sesuatu yang telah dipelajari. Kemampuan menciptakan sesuatu yang disampaikan dalam pembelajaran merupakan proses belajar dengan menggunakan kemampuan tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Untuk menumbuhkan kemampuan ini, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan.

Kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai rujukan pembelajaran di SMP adalah Kurikulum 2013. Seperti yang dikatakan Isodarus (2017) Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks merupakan salah satu hal yang baru karena belum terdapat pada berbagai kurikulum yang berlaku sebelumnya. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 difokuskan pada pembelajaran berbasis teks. Hal ini berarti teks dijadikan sebagai perancah (*Scaffolding*) dalam pengembangan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

Salah satu teks untuk belajar bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan atau menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena menurut kurun waktu atau jalannya peristiwa. Terdapat beberapa pola dalam menuliskan teks eksplanasi, seperti menjelaskan sebab akibat dan proses peristiwa atau fenomena itu dapat terjadi. Hal ini dipertegas oleh Kosasih (2016:178) yang menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menggambarkan suatu peristiwa dan hubungannya dengan peristiwa, atau menggambarkan suatu peristiwa secara lengkap dan mendetail. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, teks eksplanasi adalah teks yang memuat penjelasan atau menggambarkan jalannya suatu peristiwa secara rinci.

Pengembangan kemampuan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi lima hal, yaitu: menyimak/mendengar, berbicara, menonton/memirsa, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut berkaitan dengan proses berpikir yang menjadi dasar pengembangan kompetensi berbahasa. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan merupakan keterampilan yang sudah digunakan atau dipraktikan siswa sejak sekolah dasar, namun tidak terlalu mendalam untuk diajarkan kepada mereka. Keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan membutuhkan proses yang panjang untuk mencapai keberhasilan atau kemahiran yang sebaik mungkin. Terkadang ada hambatan yang cukup besar untuk kemampuan menulis. Ada yang ingin menulis, tapi selalu gagal karena tidak bisa. Melatih keterampilan menulis sangat sulit jika kegemaran menulis tidak ditanggapi dengan serius, apalagi saat belajar bahasa Indonesia di sekolah. Pada saat yang sama, kemampuan berbahasa lisan juga menimbulkan berbagai kendala bagi siswa, salah satunya adalah belum terbiasa berbicara di depan orang banyak atau teman sekelasnya. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mahir dalam berbahasa, baik berbicara maupun menulis.

Dalam meningkatkan keterampilan berbahasa seorang pendidik harus menguasai berbagai materi pembelajarannya. Sejalan dengan hal tersebut Kusmana (2017) Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membangun budaya literasi, khususnya pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa melalui materi pendidikan dalam kehidupan. Materi pelajaran dalam bahasa Indonesia salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat di kelas VIII semester genap. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Literasi lingkungan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan kondisi lingkungan. Hal tersebut seseorang dapat memutuskan tindakan yang tepat untuk melestarikan, memulihkan, dan memperbaiki kondisi lingkungannya. Dalam sebuah kelas, khususnya kelas Bahasa Indonesia, literasi lingkungan tepat untuk memungkinkan siswa menyadari potensi dirinya melalui sesuatu yang ada di sekitarnya. Sejalan dengan hal tersebut, Kusmana (2017) Kurikulum 2013 diharapkan akan dapat mengembangkan literasi bangsa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis yang didukung pula oleh Gerakan Literasi Sekolah. Menurut Kusumaningrum (2018) Literasi lingkungan sangat tepat ketika diintegrasikan ke dalam kurikulum 2013, yang berfokus pada karakter dan kompetensi. Kemampuan literasi lingkungan tersebut bisa dimasukkan dalam tema yang disesuaikan materi pembelajarannya.

Dalam menggunakan lingkungan belajar tentunya tidak dapat dipisahkan dari model/metode pembelajaran, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Metode pembelajaran yang baik adalah yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model ini menuntut kemampuan siswa untuk meneliti, mengevaluasi, menginterpretasikan, menyintesis, dan informasi untuk mencapai

hasil belajar yang berbeda. Oleh karena itu, Utama (2016:29) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat mengonstruksi tugas guru sehingga pada akhirnya dapat menciptakan produk karya siswa.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mengenai model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sudah banyak diteliti oleh para peneliti. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, dan Agustina Tyas Asri Hardini dalam jurnal *Pesona Dasar* (Vol. 6 Nomor 1 Tahun 2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga”. Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Peningkatan hasil penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga, Semester II Tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Hadijah Rani (Vol. 10 Nomor 2 Tahun 2021) yang berjudul “Penerapan Metode *Project Based Learning* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa.

Kemudian penelitian yang diteliti oleh Tri Hartutik dalam jurnal *Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 6 Nomor 1 Tahun 2021) yang berjudul “Penerapan *Project Based Learning* (Pjbl) dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix D Mtsn 2 Pidie Jaya Bahasa Indonesia Materi Teks Laporan Percobaan”. Rancangan Penelitian dilaksanakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model *Project Based Learning* yang terdiri dari dua siklus. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh hasil kompetensi belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam Teks Laporan Percobaan untuk siswa kelas IX-D MTs Negeri 2 Pidie Jaya Kecamatan

Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, hambatan-hambatan dalam penerapan metode *Project Based Learning* dapat diatasi dengan penentuan materi dan pembatasan materi. Setiap siklus selalu membawa dampak yang positif ke arah peningkatan penguasaan konsep Bahasa Indonesia siswa kelas IXD MTs Negeri 2 Pidie Jaya.

Berdasarkan temuan hasil awal dengan kegiatan observasi melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kota Cirebon, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi belum maksimal. Siswa belum memaksimalkan keterampilan berbahasa. Menulis memang salah satu hal yang sulit untuk dikuasai karena menulis membutuhkan keterampilan, tekad, dan kemauan yang tulus. Oleh karena itu, peneliti menginginkan pembelajaran menulis siswa dapat dimaksimalkan melalui penggunaan literasi lingkungan, model yang tepat dan strategi untuk memaksimalkan hasil yang dicapai siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti bermaksud penelitian terkait pembelajaran melalui model berbasis proyek (*project based learning*) dengan memanfaatkan literasi lingkungan yang berjudul “Pembelajaran Teks Eksplanasi Bertema Lingkungan dengan Menggunakan Model Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada Siswa SMPN 4 Kota Cirebon”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Guru memerlukan model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menurunnya motivasi dan minat siswa dalam menulis teks eksplanasi disebabkan karena siswa sulit dalam memulai menulis.
3. Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran terlalu monoton sehingga siswa mudah bosan dalam kegiatan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pembelajaran teks eksplanasi bertema lingkungan yang disampaikan dengan menggunakan model berbasis proyek (*Project Based Learning*)?
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran teks eksplanasi bertema lingkungan yang disampaikan dengan menggunakan model berbasis proyek (*Project Based Learning*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model berbasis proyek (*Project Based Learning*).
2. Untuk mendapatkan keefektifan pembelajaran teks eksplanasi bertema lingkungan yang disampaikan dengan menggunakan model berbasis proyek (*Project Based Learning*).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun manfaat tersebut diantaranya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam aspek pembelajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan peran aktif siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis sebagai bekal pengalaman untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi semakin meningkat.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pembandingan terutama dalam hal kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran project based learning dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teks Eksplanasi